

Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Terhadap Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Pada Siswa Kelas IV

Yunita Maulida¹, Siti Sab'atul Habibah², Metty Amperawati³, Anderi Fansurna⁴

^{1,2,3,4} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : yunitamaulida46@gmail.com

Abstrak

Mayoritas penduduk Indonesia sudah memiliki perilaku menyikat gigi yang baik pada setiap harinya sebesar 94,7%. Namun dari persentase tersebut hanya 2,8% yang menyikat gigi di waktu yang benar minimal dua kali sehari sesudah makan pagi dan sebelum tidur. Salah satu faktor masalah kesehatan gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena sejak usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi giginya. Sehingga perlu diberikan promosi kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media *pop-up book* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian menggunakan *control group pretest posttest design*. Sampel penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel 47 orang. Hasil penelitian ini sebelum penyuluhan menggunakan media *pop-up book* rata-rata nilai pengetahuan sebesar 7,92 dan sesudah penyuluhan sebesar 12,67. Hasil Uji Paired Sample T-Test $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *pop-up book* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar. Disarankan kepada tenaga kesehatan terutama di bidang kesehatan gigi dan mulut agar dilakukan kegiatan promotif pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah tersebut terutama yaitu penyuluhan yang berkesinambungan menggunakan media yang menarik dan tidak membosankan agar lebih meningkatkan pengetahuan siswa.

Kata kunci: Penyuluhan; *Pop-Up Book*; Menyikat Gigi

Abstract

The majority of the Indonesian population has good daily tooth-brushing behavior at 94.7%. However, only 2.8% of them brush their teeth at the correct time at least twice a day, after breakfast and before bed. Lack of dental and oral health knowledge is one of the factors contributing to oral health problems. Dental and oral health knowledge should be imparted at a young age because children begin to comprehend the significance of health and the prohibitions or behaviors that can negatively affect their teeth. Therefore, promoting dental and oral health is necessary. This research aims to determine the effect of counseling using *Pop-up Book* on knowledge of how to brush teeth in IV class at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Banjar Regency. Quasi-experiment research was employed with a control group pretest-posttest design. The research sample consisted of 47 students using total sampling. The research findings demonstrated that the average knowledge score was 7.92 before counseling using *Pop-Up Book* and 12.67 after counseling. Paired Sample T-Test results showed that $p\text{-value } 0.000 < \alpha = 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This research concludes that counselling using *Pop-Up Book* has an effect on the students' knowledge of how to brush their teeth in IV class at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Banjar Regency. It is recommended that health workers, particularly those in the dental and oral health field, conduct promotional activities for students at Madrasah Ibtidaiyah, including continuous counselling using interesting and not monotonous media to increase students' knowledge.

Keywords: Counseling; *Pop-Up Book*; brush teeth

A. PENDAHULUAN

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi karies di Indonesia sebesar 88,8% namun berdasarkan pada semua kelompok umur cenderung tinggi (di atas 70%). Kalimantan Selatan memiliki tingkat keparahan karies cukup tinggi yaitu sebesar 46,90%, sedangkan untuk Kabupaten Banjar sebesar 43,34%. Penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut sebesar 94,7% terhadap perilaku menyikat gigi setiap hari dan perilaku menyikat gigi dengan baik dan benar sebesar 2,8%. Tiga provinsi tersebut dengan masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi yaitu di atas 45% dengan perilaku menyikat gigi setiap hari di atas 80% dan perilaku menyikat gigi dengan baik dan benar di atas 40%.

Berdasarkan kelompok umur, proporsi terbesar mengenai masalah gigi dan mulut yaitu pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 67,3% dan hanya 14,6% yang telah mendapat perawatan sebesar 14,6% oleh tenaga medis gigi (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Hal ini dikarenakan pada usia tersebut masih memiliki kebiasaan menyikat gigi yang kurang tepat yaitu pada saat mandi pagi dan mandi sore (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Berbicara masalah kesehatan gigi dan mulut, salah satu penyebab seseorang mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulutnya salah satunya adalah faktor pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut yang kurang. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena usia dini anak mulai mengerti akan pentingnya kesehatan serta larangan yang harus dihindari atau kebiasaan yang dapat mempengaruhi keadaan giginya. Sehingga perlu diberikan promosi kesehatan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggunakan media yang menarik minat anak (Liza L dan Diba F, 2019).

Pengembangan media merupakan salah satu upaya yang menyusun program media pembelajaran yang lebih fokus kepada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam pengajaran dalam proses pembelajaran pertama kali direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa (Shirzad M dan Taghdisi MH, 2016).

Salah satu pengembangan media yang dapat digunakan dalam hal pemberian penyuluhan yaitu media visual yang berbentuk buku. *Pop-Up Book* adalah salah satu jenis buku yang dimodifikasi dalam bentuk 3 dimensi sebagai media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang berisi ilustrasi bergambar yang dapat bergerak ketika dibuka dan digeser, menampilkan visualisasi yang lebih menarik,

memiliki kesan yang lebih nyata, dan ilustrasi pada *pop-up book* akan memberikan kesan yang menarik bagi pembaca (Firzad, 2015 dalam Widjanarko dkk., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian Arip M dan Aswat H (2021) tentang media *pop-up book* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam mendesain dan membentuk objek sasaran pembelajarannya.

Menurut penelitian yang dilakukan Surya GLF, dkk., (2021) tentang pengaruh pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media *pop-up book* terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak sekolah di SDN 04 Jambangan menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menggosok gigi responden meningkat menjadi kategori baik.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum yang dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang cara menyikat gigi menunjukkan 6 orang siswa dengan tingkat pengetahuan kurang, 2 orang siswa dengan tingkat pengetahuan cukup dan 2 orang siswa dengan tingkat pengetahuan baik. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang tidak tahu tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh media *pop-up book* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) di mana penelitian ini melakukan percobaan atau memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Rancangan penelitian menggunakan *control group pretest posttest design* yang dilakukan observasi melalui *pretest* terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *posttest* sehingga dapat mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini ada kelompok kontrol sebagai pembanding (Masturoh I dan Anggita N, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV A yang berjumlah

24 orang dan IV B berjumlah 23 orang dengan total sebanyak 47 orang dengan menggunakan teknik *total sampling* atau *sampling jenuh* yang artinya seluruh populasi diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS dengan Uji *Paired Sample T-Test* (Santoso I, 2013).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar dengan data pengetahuan sebelum dan sesudah menggunakan media *pop-up book* dan *flipchart* didapatkan data sebagai berikut.

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up Book*

Media <i>Pop-Up Book</i>	Mean	Mode	Median	Std. Deviation	Min	Max
Sebelum Penyuluhan	7,92	7,00	8,00	1,530	5	10
Sesudah Penyuluhan	12,67	12,00	12,50	1,633	9	15

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *pop-up book* yang berisi tentang pengetahuan cara menyikat gigi diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 7,92, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 7,00, nilai titik tengah (*median*) adalah 8,00, simpangan baku (*std. deviation*) adalah 1,530, pengetahuan terendah (minimum) adalah 5 dan pengetahuan tertinggi (maksimum) adalah 10. Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *pop-up book* yang berisi tentang pengetahuan cara menyikat gigi diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 12,67, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 12,00, nilai titik tengah (*median*) adalah 12,50, simpangan baku (*std. deviation*) adalah 1,633, pengetahuan terendah (minimum) adalah 9 dan pengetahuan tertinggi (maksimum) adalah 15.

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Flipchart*

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Cara Menyikat Gigi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Menggunakan Media *Flipchart*

Media <i>Flipchart</i>	Mean	Mode	Median	Std. Deviation	Min	Max
Sebelum Penyuluhan	8,00	7	8,00	1,508	5	10
Sesudah Penyuluhan	10,91	10	11,00	1,975	6	15

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* yang berisi tentang pengetahuan cara menyikat gigi diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 8,00, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 7,00, nilai titik tengah (*median*) adalah 8,00, simpangan baku (*std. deviation*) adalah 1,508, pengetahuan terendah (minimum) adalah 5,00 dan pengetahuan tertinggi (maksimum) adalah 10,00. Pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* yang berisi tentang pengetahuan cara menyikat gigi diperoleh nilai rata-rata (*mean*) adalah 10,91, nilai yang sering muncul (*mode*) adalah 10,00 nilai titik tengah (*median*) adalah 11,00, simpangan baku (*std. deviation*) adalah 1,975, pengetahuan terendah (minimum) adalah 6,00 dan pengetahuan tertinggi (maksimum) adalah 15,00.

3. Selisih Rata-Rata Nilai Antara Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up Book* dan *Flipchart*

Tabel 3. Selisih Rata-Rata Nilai Antara Penyuluhan Menggunakan Media *Pop-Up* dan *Flipchart*

Media Penyuluhan	Mean (Sebelum)	Mean (Sesudah)	Selisih Nilai
Media <i>Pop-Up Book</i>	7,92	12,67	4,75
Media <i>Flipchart</i>	8,00	10,91	2,91

Berdasarkan tabel diatas selisih nilai untuk media *pop-up book* dari 7,92 meningkat menjadi 12,67 dengan selisih nilai 4,75, sedangkan untuk media *flipchart* dari 8,00 meningkat menjadi 10,91 dengan selisih 2,91 yang berarti bahwa penyuluhan menggunakan media *pop-up book* lebih banyak mengalami peningkatan dibandingkan penyuluhan menggunakan *flipchart*.

4. Hasil Uji Paired Sample T-Test Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up Book dan Flipchart

Tabel 4. Hasil Uji Paired Sample T-Test Penyuluhan Menggunakan Media Pop-Up Book dan Flipchart

		<i>Paired Samples Test</i>			
		<i>Paired Differences</i>		df	<i>Sig.</i> (2-tailed)
		<i>Mean</i>	<i>Std.</i> <i>Deviation</i>		
Pair 1	Sebelum & sesudah penyuluhan <i>pop-up book</i>	-4,750	1,260	23	,000
Pair 2	Sebelum & sesudah penyuluhan <i>flipchart</i>	-2,913	1,593	22	,000

Berdasarkan tabel diatas hasil Uji Paired Samples T-Test dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media pop-up book didapatkan nilai rata-rata (mean) adalah -4,750, simpangan baku (std. deviation) adalah 1,260 dan hasil angka pada kolom Sig (2-tailed) = 0,000 dengan nilai alpha 0,05 karena ρ -value $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media pop-up book. Kemudian nilai rata-rata (mean) sebelum dan sesudah penyuluhan flipchart didapatkan -2,913, simpangan baku (std. deviation) adalah 1,593 dan hasil angka pada kolom Sig (2-tailed) = 0,000 dengan nilai alpha 0,05 karena ρ -value $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media flipchart.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media *pop-up book* dan *flipchart* sama-sama dapat meningkatkan pengetahuan cara menyikat gigi, namun rata-rata pengetahuan penyuluhan menggunakan media *pop-up book* lebih tinggi dari pada menggunakan media *flipchart*, terlihat dari besarnya selisih nilai rata-rata peningkatan pengetahuan cara menyikat gigi sesudah penyuluhan menggunakan media *pop-up book* (12,67) dibandingkan menggunakan media *flipchart* (10,91). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah NR (2016) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk menyampaikan informasi dan mempunyai berbagai informasi dan mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran untuk merangsang minat dan perhatian. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Akbar dkk (2020) hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh media *pop-up* terhadap peningkatan pengetahuan dan kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi di Sekolah

Dasar No.19 Limboro Majene. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *pop-up book* dan *flipchart* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi.

D. SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh penyuluhan menggunakan media *pop-up book* terhadap pengetahuan cara menyikat gigi pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Iqdamul Ulum Kabupaten Banjar. Disarankan kepada tenaga kesehatan terutama di bidang kesehatan gigi dan mulut agar dilakukan kegiatan promotif pada siswa di Madrasah Ibtidaiyah tersebut terutama yaitu penyuluhan yang berkesinambungan menggunakan media yang menarik dan tidak membosankan agar lebih meningkatkan pengetahuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Hasrul N, Alya KI Day, Vicky IM, Baharudin, Wulan F, Lenggany, Asmawati, 2020. Pengaruh Media *Pop-Up* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa-Siswi Di Sekolah Dasar No.19 Limboro Majene. Jurnal Abdi Vol.2 No.1 p-ISSN 2655-5697, e-ISSN 2716-0122 Januari 2020.
- Arip M, Aswat H, 2021. Media *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021 Hlm 261-268.
- Fadillah NR, Lestari I, 2016. Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Sekolah Dasar. Perspektif Ilmu Pendidikan- Vol. 30 No. 1 April 2016, e-ISSN: 2581-2297.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta.
- Liza L, Diba F, 2019. Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi dan Mulut. Jurnal Ilmiah Mahamurid Fakultas Keperawatan, Vol. 4, No. 1.
- Masturoh I, Anggita N, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Santoso I, 2013. Manajemen Data untuk Analisis Data Penelitian Kesehatan. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Shirzad M, Taghdisi MH, 2016. Oral health education program among preschool children: an application of healthpromoting schools approach. Journal of health promotion perspective 2016; 3: 164- 165.
- Surya GLF, Fitriana RN, Fitriyani N, 2021 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media *Pop-Up Book* Terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak Sekolah Di Sd N 04 Jambangan. Jurnal Keperawatan. Univeristas Kusuma Husada Surakarta, 41 (2009-2020).
- Widjanarko SL, Hadi S, Marjianto A, 2022. Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media (*Dental Pop-Up Book*) Siswa Sdi An-Nur Surabaya. Indonesian Journal Of Health and Medical. Volume 2 No 3 Juli 2022, E-ISSN: 2774-5244.